

# ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENERIMAAN KAS DI KOPERASI UNIT DESA MINA RAHAYU KECAMATAN KRAGAN KABUPATEN REMBANG BERDASARKAN ANALISIS COSO

**NAMA : WINDIKA HAMZA    NIM : 1021910060    DOSEN PEMBIMBING : ALFIANA FITRI, S.A., M.A.**

Sistem pengendalian internal merupakan suatu rancangan system terstruktur yang memiliki peranan penting untuk mendapatkan data-data yang akurat melindungi asset, dan meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian dilakukan di KUD Mina Rahayu, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang adalah penelitian kualitatif dengan sumber data berupa data primer dan sekunder. Data penelitian didapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada pengurus koperasi dan nelayan setempat, kemudian data tersebut diobservasi dan didokumentasikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapatkan dari pengurus KUD dengan data yang didapatkan dari nelayan setempat. Hasil yang didapatkan di KUD Mina Rahayu menunjukkan jika masih terdapat rangkap tugas, penaksiran resiko masih belum sepenuhnya efektif, aktivitas pengendalian informasi dan komunikasi masih belum memadai untuk mendukung pengendalian internal. Namun, untuk aktivitas pengendalian internal pada penerimaan kas telah berjalan dengan baik dan efektif, karena sering kali diadakan pengecekan mendadak pada bagian keuangan.



## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi negara merupakan substansi yang berperan penting untuk menjaga kestabilan ekonomi, karena dengan adanya pertumbuhan ekonomi, negara dapat meningkatkan pendapatan perkapita untuk mensejahterakan rakyat. Koperasi adalah salah satu sektor yang diharapkan menjadi pilar utama untuk membangun perekonomian negara, karena telah lama diakui sebagai penopang perekonomian negara.

KUD Mina Rahayu adalah salah satu contoh koperasi yang menekuni bidang perikanan yang memiliki tujuan bersama untuk mengelola perikanan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Berdasarkan temuan permasalahan yang ada di lapangan yaitu dalam mengelola unit Tempat Pelelangan Ikan, KUD Mina Rahayu ini bertugas sebagai penyambung antara nelayan dan pedagang. Setiap nelayan dan pedagang bertransaksi di tempat pelelangan ikan akan dikenakan retribusi sebesar 5%, 3% bersumber dari nelayan, dan 2% diambil dari pedagang.

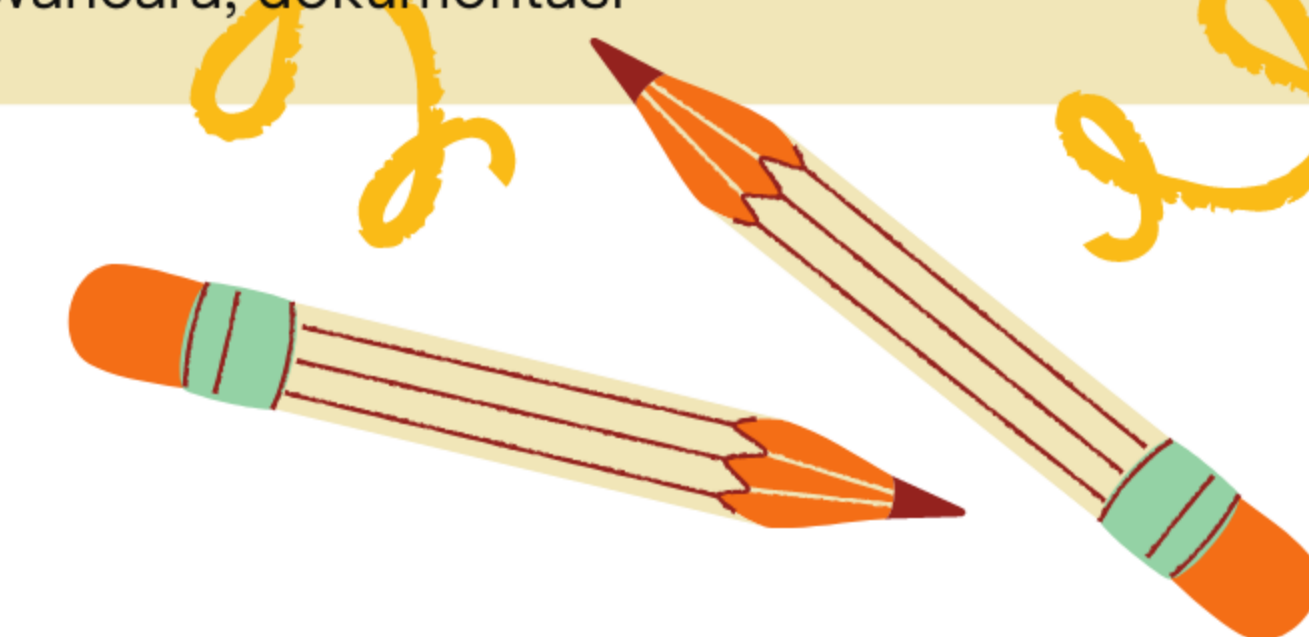
Retribusi yang diambil dari pedagang dan nelayan sebesar 2,5% disetorkan ke pemerintah daerah dan 2,5% dikelola oleh KUD, dengan ketentuan 0,5% sebagai simpanan tabungan nelayan dan sisanya ini dikelola untuk KUD dan untuk kesejahteraan dan sosial bagi anggota koperasi. Akan tetapi kas yang seharusnya disetorkan ke KUD ini dipinjam oleh TPI untuk membayar ke pemerintah daerah apabila ada kekurangan pembayaran dari pedagang, karena retribusi 2,5% yang disetorkan ke pemerintah daerah harus lunas dalam 1x24 jam. Apabila terdapat kekurangan pembayaran dari pedagang dari hasil lelang ikan tangkapan nelayan, KUD harus melunasi pembayaran ikan ke nelayan. Padahal dalam satu tahun itu KUD mempunyai beban yang banyak, dimana KUD harus mengeluarkan saving pedagang, beras paceklik yang dibagikan untuk nelayan di musim baratan (nelayan tidak pergi melaut karena cuaca).

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu: Bagaimana efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada transaksi penerimaan kas di KUD Mina Rahayu Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang berdasarkan analisis COSO?

## METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Jenis data yang diambil pada penelitian yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi



## ANALISIS

Kas merupakan kontributor yang paling aktif dalam keberlangsungan operasional perusahaan. Hampir semua transaksi yang dilakukan perusahaan melibatkan kas. Kas sangat mudah untuk diklasifikasikan dan dapat diterima atau digunakan sebagai alat pembayaran sesuai pada nilai nominal yang disepakati. Kas menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan operasi bisnis. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal pada sistem dan prosedur penerimaan kas di KUD Mina Rahayu berdasarkan analisis COSO, maka peneliti melakukan pengujian lima komponen COSO yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran Resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Berdasarkan pengujian ke lima komponen tersebut empat komponen tersebut masih belum sesuai dengan teori COSO

## KESIMPULAN

- Struktur organisasi KUD Mina Rahayu sudah diterapkan dan berbentuk fungsional, yang terdiri atas pembina, pengurus, dan pengawas, akan tetapi masih ada perangkapan tugas.
- Penaksiran resiko pada KUD Mina Rahayu juga belum sepenuhnya efektif. Banyaknya tunggakan pembayaran dari pedagang dan peminjaman uang retribusi oleh pegawai untuk kepentingan pribadi.
- Aktivitas pengendalian dan informasi & komunikasi pada KUD Mina Rahayu masih belum memadai untuk mendukung pengendalian internal dikarenakan rendahnya kualitas sumber daya manusia mengakibatkan KUD Mina Rahayu masih menggunakan sistem pencatatan yang manual.
- Aktivitas pemantauan terhadap pengendalian internal pada penerimaan kas sudah dijalar dengan baik dan efektif.

No.	Komponen Pengendalian Internal	Pengendalian Internal Di KUD Mina Rahayu Berdasarkan Hasil Wawancara	Hasil Temuan Berdasarkan COSO
1.	Lingkungan Pengendalian	1) Pengurus yang bekerja di kantor KUD Mina Rahayu sudah menerapkan nilai-nilai etis di lingkungan kerja KUD, akan tetapi karyawan yang bekerja di unit usaha KUD belum diberikan pembinaan-pembinaan tentang nilai etis di lingkungan kerja unit usaha. 2) Dalam penempatan posisi jabatan di KUD Mina Rahayu ini, pengurus belum ditempatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Seperti pada bagian administrasi keuangan ini tidak mempunyai basic latar belakang pendidikan ekonomi. 3) Belum adanya kebijakan SOP tertulis yang mengatur semua aktivitas KUD Mina Rahayu. Adanya perangkapan tugas dan fungsi dalam bidang keuangan yakni bendahara dan kasir yang melakukan perangkapan tugas.	Belum sesuai dengan teori COSO
2.	Penaksiran Resiko	Berdasarkan hasil wawancara dari informan, bahwa KUD sudah melakukan penaksiran resiko terhadap kas, akan tetapi penerapan itu kurang efektif dikarenakan pengawas dari KUD yang ditempatkan di TPI kurang bertanggung jawab yang seharusnya tugas mengawasi kegiatan operasional maupun mengawasi kas akan tetapi pengawas tersebut kurang memperhatikan.	Belum sesuai dengan teori COSO
3.	Aktivitas Pengendalian	penerimaan kas di KUD Mina Rahayu belum sepenuhnya melakukan aktivitas pengendalian dengan baik dikarenakan tidak adanya kebijakan tertulis tentang prosedur penerimaan kas, sistem pencatatan penerimaan kas yang masih manual, dan kurangnya pengawasan pada penerimaan kas.	Belum sesuai dengan teori COSO
4.	Informasi dan Komunikasi	KUD Mina Rahayu belum melakukan pembaharuan terkait dengan informasi dan komunikasi dengan menggunakan kecanggihan teknologi untuk memudahkan dalam mencatat semua transaksi dan menjaga data-data dari pencurian	Belum sesuai dengan teori COSO
5.	Pemantauan	KUD Mina Rahayu sudah melakukan pengecekan kas secara mendadak dan setiap tahun KUD Mina Rahayu melakukan RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang dilaksanakan dengan semua anggota dan pengurus KUD Mina Rahayu.	Sudah sesuai dengan teori COSO

